

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan layanan yang telah dilakukan, kesimpulan menunjukkan bahwa implementasi layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *behavior contract* berhasil mengatasi perilaku terlambat siswa di SMKN 2 Toraja Utara. Layanan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Kegiatan pada siklus I dijalankan dalam dua pertemuan. pertemuan pertama membahas materi dengan topik “Mengatasi Perilaku Terlambat Siswa”, sedangkan pada pertemuan kedua pada tahap inti diimplementasikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavior contract*. Pada siklus II, peneliti melakukan evaluasi terhadap lembar kontrak perilaku yang telah diisi siswa serta menyampaikan hasil observasi yang telah dilakukan. Selanjutnya, peneliti membuat kesepakatan untuk membuat ulang kontrak perilaku guna memperbaiki kekurangan layanan pada siklus sebelumnya. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *behavior contract* menunjukkan bahwa masalah keterlambatan siswa dapat diatasi. Siswa tidak lagi terlambat datang ke sekolah, mampu memanfaatkan waktu istirahat sesuai dengan ketentuan, serta masuk kelas tepat waktu ketika pelajaran dimulai.

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavior contract* terbukti berhasil mengatasi perilaku terlambat siswa, yang ditandai dengan

menurunnya tingkat keterlambatan pada setiap siklus hingga target keberhasilan sesuai indikator yang ditentukan tercapai. Pada pra-siklus, persentase keterlambatan siswa berada pada angka 90.27% dengan kategori “terlambat”. Pada siklus I terjadi penurunan menjadi 57.63%, namun masih dalam kategori “terlambat” dan belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Kemudian, pada siklus II terlihat penurunan yang cukup signifikan dengan persentase keterlambatan sebesar 34.02% yang sudah termasuk kategori “tidak terlambat”. Persentase pada siklus II sesuai dengan indikator keberhasilan, yaitu layanan dikatakan berhasil apabila tingkat keterlambatan berada di bawah 50% dengan kategori “tidak terlambat”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavior contract* efektif dalam mengatasi perilaku keterlambatan siswa, sehingga rumusan masalah pada bab I telah terjawab.

B. Saran

1. Bagi Kampus diharapkan memperkaya mahasiswa dengan berbagai bentuk pendekatan atau strategi untuk menghadapi situasi-situasi yang berbeda-beda dalam berbagai konteks pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
2. Bagi sekolah, disarankan untuk mempertimbangkan implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavior contract* sebagai bagian dari program guru BK. Menyediakan tempat yang aman dan

terbuka untuk berbicara tentang masalah datang terlambat dan memberikan dukungan yang diperlukan adalah langkah awal yang penting.

3. Bagi guru BK, hasil penelitian ini diharapkan memberi tambahan wawasan tentang penerapan teknik *behavior contract* dalam layanan bimbingan kelompok, terutama untuk mengatasi perilaku siswa yang sering datang terlambat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menjalankan penelitian yang lebih mendalam mengenai teknik *behavior contract* untuk mengatasi perilaku datang terlambat ke sekolah.